

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. DESAIN PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *survey analitik* yaitu penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi, kemudian melakukan analisis korelasi antar variabel (Notoatmodjo, 2005). Pendekatan waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* akan mengukur atau mengumpulkan data mengenai perilaku merokok sebagai variabel bebas yang menjadi penyebab dan data kejadian dismenorea sebagai variabel terikat secara simultan dalam waktu yang bersamaan.

B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Goeboek Café Yogyakarta pada bulan juni – Agustus 2011.

C. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi Target

Populasi target penelitian ini adalah wanita dengan perilaku merokok di Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Populasi Terjangkau (*Accessible population*)

Populasi terjangkau penelitian ini adalah wanita dengan perilaku merokok di Daerah Istimewa Yogyakarta usia produktif.

3. Estimasi Besar Sempel

Penghitungan besarnya sampel, berdasarkan rumus :

$$n = \frac{Z_{\alpha/2}^2 \cdot P(1-P)}{d^2}$$

Keterangan

n : besarnya sampel

Z α : statistik Z (jika $\alpha = 0,05$, maka Z $\alpha = 1,96$)

P : proporsi atau prevalensi kasus yang diteliti sebesar 1,3% (National Socio-Economic Survey, 2001)

d : tingkat kesalahan yang dipilih (d = 0,05)

Perhitungan :

$$N = \frac{(1,96)^2 \cdot 0,013(1-0,013)}{(0,05)^2}$$

$$N = 19,71662784 \approx 20 \text{ sampel}$$

Jadi sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 20 sampel. Sesuai dengan teori pada buku Konsep dan Penelitian Riset Keperawatan karangan Setiadi, maka dilanjutkan dengan penambahan sampel sebesar 10%, jadi jumlah total sampel adalah 22 sampel.

4. Teknik Sampling

Teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan (*accidental sampling*), yaitu siapa yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sampel jika dipandang cocok sebagai sumber data.

D. SUBYEK PENELITIAN

1. Kriteria Inklusi yaitu : Wanita usia produktif (20-34 tahun)

2. Kriteria Eksklusi, yaitu :

- a. Sedang sakit berat
- b. Obesitas
- c. Tidak bersedia menjadi responden
- d. Tidak kooperatif dalam pengisian kuesioner

E. PROTOKOL PENELITIAN

1. Tahap Persiapan

- a. Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu dilakukan proses perijinan instrumen penelitian oleh Komite Etik Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- b. Penggandaan kuesioner dan melengkapi kebutuhan alat tulis yang akan digunakan dalam pengumpulan data.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap pengambilan data di tempat penelitian, dengan cara memberikan kuesioner kepada subjek penelitian dan menjelaskan tujuan penelitian serta petunjuk pengisian kuesioner pada responden dengan dibantu oleh 1 orang asisten peneliti.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

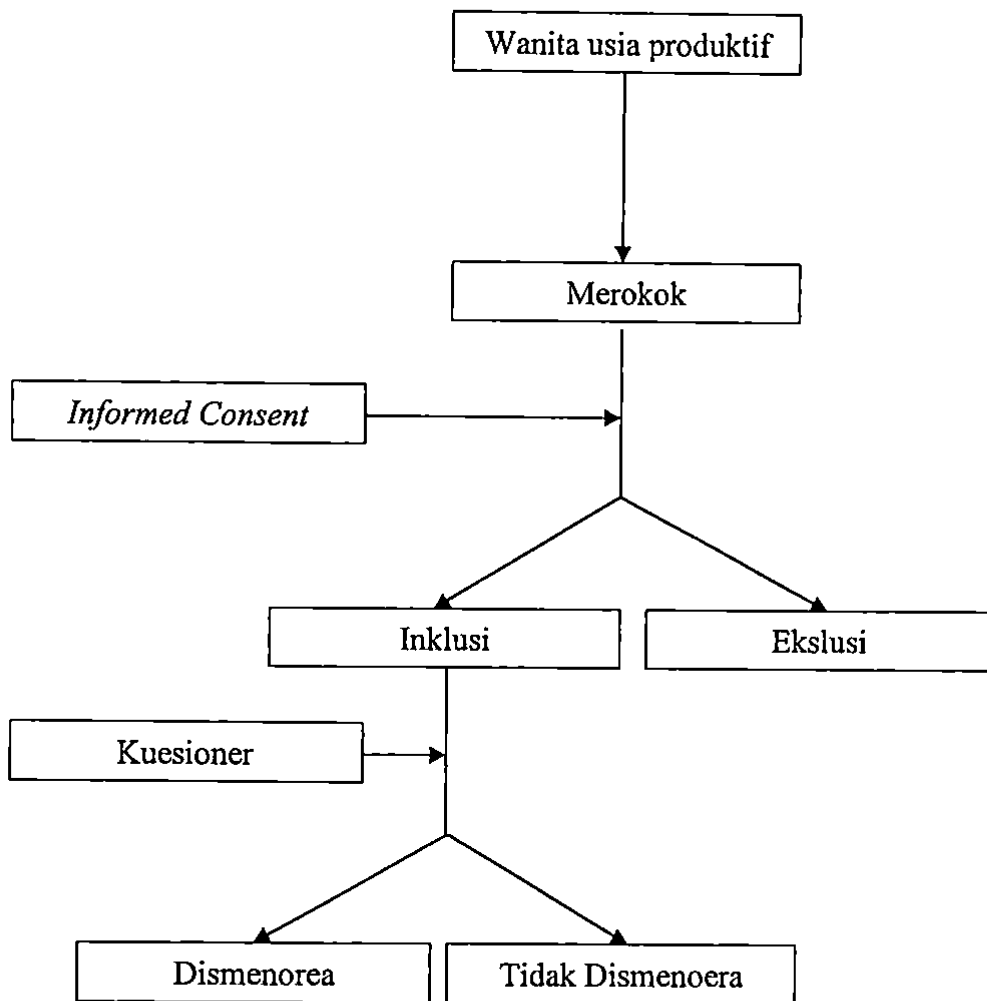
Setelah terkumpul data penelitian, tahap selanjutnya adalah pengolahan data menggunakan sistem komputerisasi.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini, hasil pengolahan dan analisis data disusun menjadi laporan KTI untuk dapat dipertanggung jawabkan pada seminar hasil penelitian

Untuk mendapatkan hasil laporan penelitian berupa KTI yang baik, setelah seminar hasil penelitian dilakukan perbaikan dengan bimbingan tim penguji.

Skema langkah-langkah dalam penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 2. Protokol Penelitian

F. ALAT DAN BAHAN PENELITIAN

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuestioner yang dibuat oleh peneliti sendiri yang sesuai dengan variable yang akan diteliti.

1. Kuestioner dismenorea dibuat berdasarkan Andresch dan Milson (Basalamah *et al.* 1993) dengan memakai skala analog visual. Dalam mengukur derajat

dismenorea peneliti menggunakan skala analog visual (SAV) atau *visual*

analog scale (VAS). SAV ini merupakan suatu garis horizontal atau vertikal dengan panjang 10 cm dengan menggunakan angka 1 – 10 dengan ketentuan :

- 0 : tidak dismenorea
- 1-3 : dismenorea ringan
- 4-6 : dismenorea sedang
- 7-10 : dismenorea hebat

2. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur perilaku merokok diadaptasi dari prabandari (2004) dengan menggunakan kuesiner tertutup. Distribusi item pertanyaan yang menyangkut perilaku merokok seperti table di bawah ini :

Tabel 1. Distribusi Item Perilaku Merokok

No.	Aspek Perilaku	Nomor Item Pertanyaan	Jumlah
1.	Aktivitas Merokok	2	1
2.	Frekuensi Merokok	4, 5, 6	3
Jumlah			4

Untuk keperluan analisis, secara deskriptif dikategorikan menjadi 3 yaitu :

- a. Perokok teratur adalah responden yang menghisap rokok minimal 1 batang dalam 24 jam atau lebih dari 3 batang dalam 1 bulan.
- b. Perokok tidak teratur adalah responden yang pernah merokok tapi tidak habis 1 batang dalam 24 jam atau dalam 1 minggu terakhir.
- c. Bukan perokok adalah responden yang tidak pernah merokok meskipun 1 hisapan.

V. VARIABEL DAN DEFINISI OPERASIONAL

1. Jenis Variabel

a. Variabel Independen (bebas) : perilaku merokok

- b. Variabel Dependen (terikat) : dismenorea
- c. Variable Perancu (*Confounding*) : lama menstruasi, berat badan, genetik, depresi, penyakit tertentu. Cara mengendalikan variable perancu adalah :
 - 1) Lama menstruasi dikendalikan dengan memilih responden yang memiliki siklus menstruasi normal.
 - 2) Berat badan dikendalikan dengan memilih responden yang memiliki berat badan normal.
 - 3) Penyakit tertentu dikendalikan dengan memilih responden yang tidak mengalami gangguan kesehatan yang sangat mengganggu aktivitas yang membutuhkan istirahat untuk kesembuhannya.
 - 4) Depresi tidak dikendalikan.

2. Definisi Operasional

Tabel 2. Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Skala
1.	Perilaku Merokok	Pernyataan responden tentang kebiasaan merokok atau tidak merokok, ferkuensi dan aktifitas merokok dengan hasil ukur: a. Teratur : merokok minimal 1 batang dalam 24 jam atau > 3 batang dalam 1 bulan b. Tidak teratur : merokok tidak habis 1 batang dalam 24 jam c. Bukan perokok : tidak merokok	Ordinal
2.	Dismenorea	Suatu keadaan menstruasi yang sulit atau menstruasi yang nyeri yang diukur menggunakan skala analog visual (SAV) dengan ketentuan : 0 : tidak dismenorea 1-3 : dismenorea ringan 4-6 : dismenorea sedang 7-10 : dismenorea hebat	Ordinal
3.	Wanita Usia Produktif	kelompok umur wanita dengan reproduksi sehat, usia 20-34 tahun.	Nominal

IV. ANALISIS DATA

1. Metode Pengolahan Data

a. Penyuntingan (*editing*)

Dalam tahap penyuntingan ini dilakukan pemeriksaan antara lain kesesuaian jawaban dan kelengkapan pengisian. Dalam proses penyuntingan tidak dilakukan penggantian atau penafsiran jawaban.

b. Pengkodean (*coding*)

Peneliti akan mengklasifikasi jawaban yang ada menurut...

c. Tabulasi (*tabulating*)

Mengelompokkan data kedalam suatu data tertentu menurut sifat yang dimiliki sesuai dengan tinjauan penelitian. Langkah pertama dalam tabulasi data yaitu membuat tabel kosong setelah itu memasukkan data yang telah diolah sesuai kebutuhan analisisnya.

2. Analisa Data

Langkah-langkah analisis data yang akan dilakukan sebagai berikut :

a. Analisis Univariate

Menganalisis tiap-tiap variabel penelitian yang ada secara deskriptif dengan menghitung distribusi frekuensi (Notoatmodjo, 2005). Variabel yang dianalisis secara univariat dalam penelitian ini adalah karakteristik responden.

b. Analisis Bivariate

Analisis yang dilakukan untuk melihat hubungan ke dua variable ordinal menggunakan uji *spearman rank correlation* dengan taraf signifikansi (α) 0,05 atau tingkat kepercayaan 95%.

3. Cara Pengambilan Data

Dalam penelitian ini, seluruh data diambil secara langsung dari responden (data primer), yang meliputi data perilaku merokok dan dismenorea.

I. UJI VALIDITAS DAN REALIBILITAS

Instrument dalam penelitian ini tidak dilakukan uji validitas dan realibilitas

karena telah diuji oleh peneliti sebelumnya

J. PERTIMBANGAN ETIKA DAN IJIN PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian, peneliti memperhatikan masalah etika penelitian.

Etika penelitian meliputi :

1. *Informed consent* (informasi untuk responden)

Sebelum melakukan tindakan, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Jika responden bersedia diteliti, maka responden harus menandatangani lembar persetujuan tersebut dan tidak memaksa.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden dalam penelitian, maka peneliti tidak mencantumkan namanya pada lembar kuesioner data, cukup dengan memberi nomer kode pada masing-masing lembar yang hanya diketahui oleh peneliti.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan responden dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang disajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian.